

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengantisipasi meningkatnya angka pengangguran usia produktif, pemerintah mendorong untuk dikembangkannya jumlah SMK di seluruh kabupaten / kota dengan perbandingan SMK dengan SMU menjadi 70 : 30.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan sumberdaya manusia (SDM). Sekolah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalm bidang tertentu. Secara Konstitusi, ditunjukkan bahwa penyelenggaraan SMK mempunyai peranan strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Hal itu, sejalan dengan kebutuhan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang berkembang di masyarakat, khususnya untuk kepentingan dunia usaha dan industri atau mempunyai kemampuan berwirausaha.

Menurut PP No.19 th. 2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Di Kota Semarang terdapat 84 SMK semua jurusan (37 SMK Jurusan Teknologi dan Industri ; 32 SMK Jurusan Bisnis dan Manajemen, dan lainnya); 11 SMK stastus Negeri dan lainnya berstatus swasta. Apabila setiap tahun masing - masing SMK meluluskan 100 orang, maka tidak kurang dari 8400 orang lulusan SMK tersebut akan menentukan nasibnya. Yaitu ingin bekerja, berwirausaha atau meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi. Jumlah siswa yang masuk Sekolah Menengah Kejuruan Negeri maupun Swasta tahun 2013 - 2015 :

Tabel 1.1 Data Jumlah Pendaftar SMK se-Kota Semarang Tahun 2013 - 2015

No	Tahun Ajaran	Pendaftar	Diterima
1.	2013 - 2014	17.132 siswa	13.341 siswa
2.	2014 - 2015	18.474 siswa	12.824 siswa

Sumber : Kemendiknas, 2015

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah pendaftar Sekolah Kejuruan meningkat dari 17.132 pendaftar di tahun 2013 menjadi 18.474 pendaftar di tahun 2014, itu menandakan bahwa peminat akan Sekolah Kejuruan meningkat dan masyarakat menyadari akan hal itu.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang adalah sebuah sekolah kejuruan yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah. Tepatnya terletak di Jl. Dr. Cipto No. 121A Kecamatan Semarang Timur. Sekolah ini mendapatkan predikat sebagai sekolah Adiwiyata atau sekolah berwawasan lingkungan dan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis Manajemen yang

mengembangkan pembelajaran berbasis kewirausahaan. Sekolah ini juga pernah mendapatkan rekor nasional untuk kategori “Melukis Eco Creative Pada Botol Terbanyak Bermotif Batik dan Bunga Perca Batik”. Sekolah ini memiliki 5 jurusan dan 3 angkatan kelas. Yaitu kelas X, XI dan XII. Sekolah ini didirikan pada tanggal 26 Juni 1951.

Potensi yang dimiliki oleh Kota Semarang sebagai Ibukota Jawa Tengah mengenai Sekolah Menengah Kejuruan ini antara lain kesiapan para anak didik untuk bekerja, kesiapan untuk berwirausaha, dan kesiapan anak didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Universitas.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dengan menggunakan acuan dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang dan dengan pertimbangan kebutuhan akan SMK di Kota Semarang dibuatlah Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Untuk memperoleh landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu desain yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah - langkah pokok (dasar) proses perencanaan dan perancangan *Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang* melalui aspek - aspek panduan perancangan (*design guide line aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subyektif

Untuk memenuhi Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai dasar acuan proses dalam perencanaan dan perancangan Bangunan *Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang*.

1.3.2 Secara Obyektif

Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan khususnya di bidang arsitektur dan tambahan wawasan bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Secara Substansial

Ditekankan pada aspek - aspek, antara lain : Perundang - undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Mendesain *Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang*, sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.

1.4.2 Secara Spasial

Secara spasial adalah Bangunan *Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen* yang berlokasi di Kota Semarang.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif. Yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data

sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar 3 perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

a. Metode Deskriptif

Mengumpulkan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

c. Metode Komparatif

Mengadakan studi banding terhadap bangunan yang sesuai, dalam konteks ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di suatu kota yang sudah ada.

Dari data – data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan *Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang*

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dipergunakan dalam penulisan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai *Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang* beserta fasilitas yang ada di dalamnya, dan menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisikan kesimpulan, batasan, dan anggapan sebagai dasar pokok perencanaan dan perancangan bangunan apartemen

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

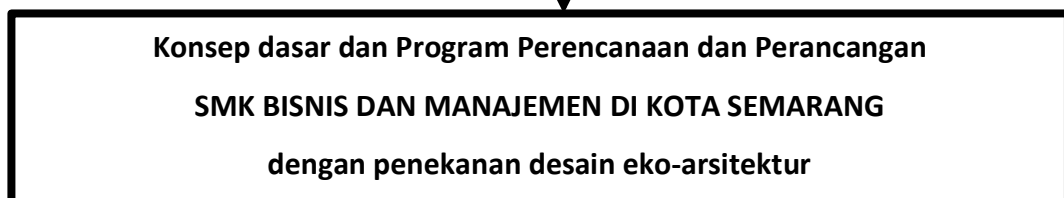
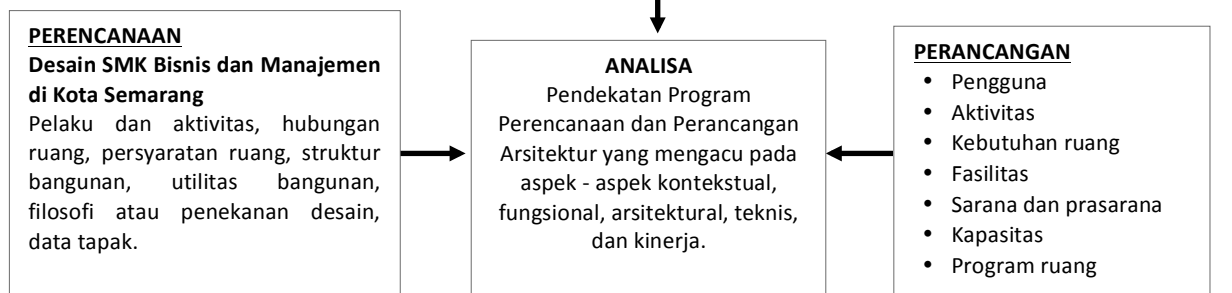
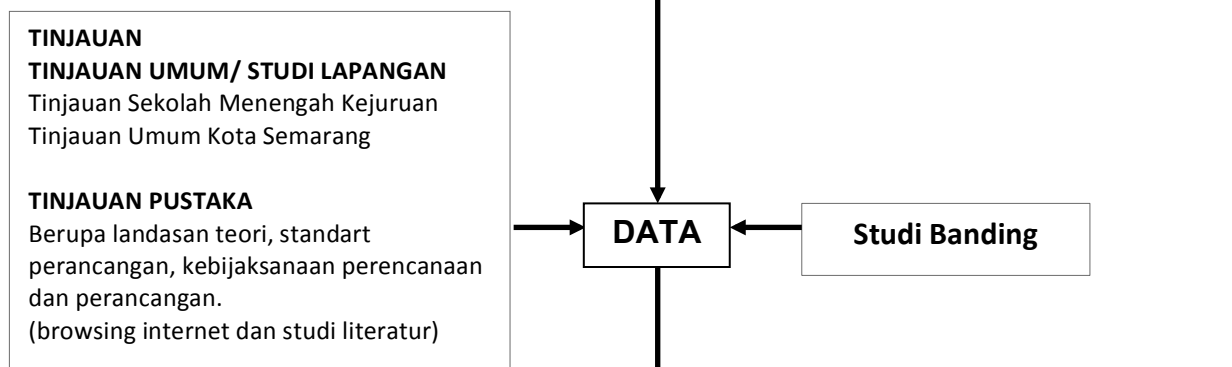
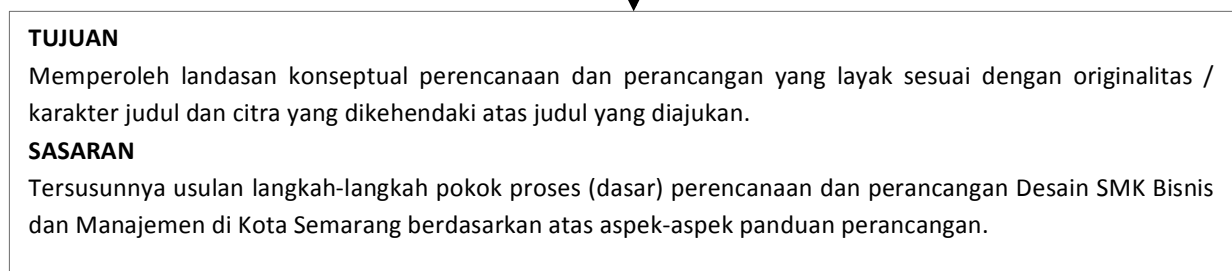
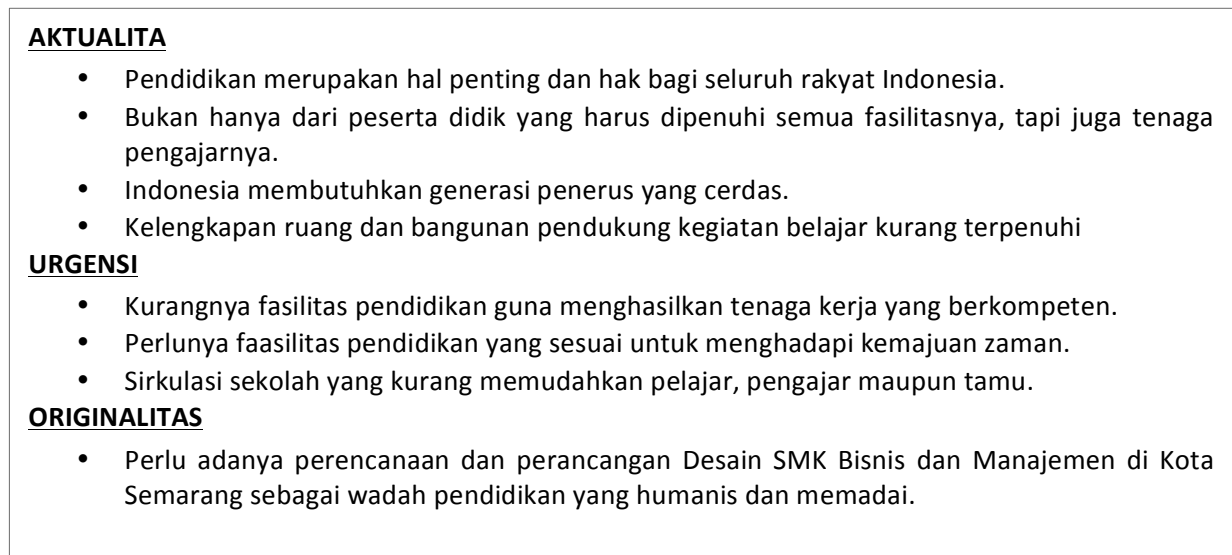
Merupakan pembahasan tentang pendekatan aktifitas, dan ruang yang dibutuhkan. Penentuan kapasitas, pemilihan tapak, penentuan kawasan perencanaan, pendekatan sistem struktur maupun sistem utilitas.

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan penjabaran tentang konsep program perencanaan dan program perancangan *Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen di Kota Semarang*.

DAFTAR PUSTAKA

1.7 Alur Pikir



F E E D B A C K